

## ABSTRAK

Nama : Lutfi Dwi Aristiani  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gangguan  
Pendengaran Akibat Kebisingan di Bagian *Bearing Production* PT X  
Jakarta Timur Tahun 2020.

Gangguan pendengaran menjadi penyakit akibat kebisingan di dunia dan di Indonesia. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan gangguan pendengaran pada pekerja *Bearing Production* PT X Jakarta Timur Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain *Case Control*. Populasi penelitian ini sebanyak 207 pekerja yang terdiri dari kasus 42 orang dan kontrol 42 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk variabel masa kerja (ordinal), umur (ordinal) dan pemakaian APT (ordinal), melihat data absensi karyawan untuk variabel lama pajanan (ordinal) dan melihat data Medical Check Up kepada 42 responden dengan teknik total sampling untuk responden kasus dan teknik *convenience sampling* 42 responden kontrol untuk variabel gangguan pendengaran (ordinal). Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu intensitas kebisingan, lama pajanan, usia, masa kerja, dan penggunaan alat pelindung telinga (APT). Hasil penelitian dari uji statistik *Chi-Square* statistik menunjukkan faktor – faktor yang terdapat hubungan yaitu lama pajanan ( $p = 0.025$ ) dan usia  $p = (0.004)$  pada pekerja *Bearing Production* PT X Jakarta Timur 2020. Sedangkan faktor – faktor yang tidak terdapat hubungan adalah intensitas kebisingan ( $p = 1,000$ ), masa kerja ( $p = 0.602$ ), dan penggunaan APT (0.169). Disarankan bagi perusahaan untuk melakukan rekayasa jam lembur untuk mereduksi lama pajanan dan melakukan trainig panyakit akibat kerja terutama gangguan pendengaran sebagai pentuk pencegahan PAK. Perusahaan dapat mulai melakukan *mapping* untuk merelokasi pekerja dengan umur  $> 40$  tahun.

**Kata kunci : Gangguan Pendengaran, Intensitas Kebisingan, Lama Pajanan, umur, masa kerja.**

**6 bab, 87 halaman,**

## ABSTRACT

*Name* : Lutfi Dwi Aristiani

*Program study:* Public Health

*Title* : *Influence Factors of Noise Industrial Hearing Loss Towards bearing production employes PT X Jakarta Timur 2020.*

*Hearing disorder is a disease caused by noise in the world and in Indonesia. There are many factors that contribute to hearing loss. This study aims to determine the factors associated with hearing loss in PT X East Jakarta Bearing Production workers in 2020. This study uses a Case Control design. The study population was 207 workers consisting of 42 cases and convenience sampling 42 controls. The data collection method was carried out by using a questionnaire for the variable length of service (ordinal), age (ordinal) and the use of APT (ordinal), looking at employee attendance data for the length of exposure variable (ordinal) and looking at Medical Check Up data for 42 respondents with a total sampling technique for case respondents and 42 control respondents for the variable hearing loss (ordinal). This study consisted of independent variables, namely noise intensity, length of exposure, age, years of service, and use of ear protection equipment (APT). The results of the research from the Chi-Square statistical test show that the factors that have a relationship are the length of exposure ( $p = 0.025$ ) and age  $p = (0.004)$  in the PT X East Jakarta Bearing Production workers 2020. While the factors that have no relationship are noise intensity ( $p = 1,000$ ), years of service ( $p = 0.602$ ), and use of APT ( $0.169$ ). It is recommended for companies to engineer overtime hours to reduce the length of exposure and carry out training for work-related illnesses, especially hearing loss, as a form of prevention of PAK. Companies can start mapping to relocate workers > 40 years old.*

**Key Word** : *Hearing Loss, Noise Intensity, Duration of Exposure, age, years of service.*

**6 bab, 87 halaman**